

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN  
*NEWSPAPER* TERHADAP KREATIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 2 BERBAH**

**ARTIKEL E-JOURNAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sains**



**Oleh:**

**Hasna Ulfiani**

**NIM. 12312241028**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan *Newspaper* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah” yang disusun oleh Hasna Ulfiani, NIM.12312241028 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Penguji Utama.

Penguji Utama

  
Dr. Dadan Rosana, M.Si.  
NIP 19690202 199303 1 002

Yogyakarta, April 2016

Pembimbing I

  
Dr. Insih Wilujeng, M.Pd  
NIP 19671202 199303 2 001



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *NEWSPAPER* TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BERBAH

### *THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL WITH THE NEWSPAPER TOWARDS CREATIVITY AND COGNITIVE RESULT OF STUDENTS VIII GRADE IN SMP NEGERI 2 BERBAH*

Oleh: Hasna Ulfiani, Dr. Insih Wilujeng, M.Pd., Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd.  
FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail: hasna.ulfi@gmail.com

#### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini yaitu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih bersifat konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru belum inovatif dalam menyajikan permasalahan secara autentik dan hasil kreativitas serta hasil belajar kognitif IPA belum optimal sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya: (1) pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* terhadap kreativitas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah dan (2) pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest nonequivalent control grup design*. Populasi pada penelitian ini sejumlah 128 peserta didik kelas VIII SMP N 2 Berbah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* dan VIII B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar keterlaksanaan pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper*, (2) lembar observasi kreativitas, dan (3) soal *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* terhadap kreativitas dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah digunakan uji t menggunakan program PASW SPSS 18. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* terhadap kreativitas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah sebesar 25,0% dengan nilai signifikansi 0,000; (2) terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah sebesar 45,0% dengan nilai signifikansi 0,015.

Kata kunci: *problem based learning*, *newspaper*, kreativitas, kognitif

#### **Abstract**

*The background of this research is that learning models in science learning are still conventional with the method of teacher-centered and asking-answering questions so the teacher haven't been innovative in presenting problems authentically and the results of their creativity and cognitive are not yet optimal so that the purpose of this research is to determine the presence of: (1) problem based learning's influence with the newspaper towards creativity of students VIII grade in SMP Negeri 2 Berbah, and (2) problem based learning's influence with the newspaper towards cognitive result of students VIII grade in SMP Negeri 2 Berbah. This research is a quasi-experimental research with the pretest-posttest nonequivalent control group design. The population in this research is 128 students of eight grade in SMP Negeri 2 Berbah. Sampling was done by using cluster random sampling technique. The sample in this research is the class VIII A as an experimental class by using problem based learning model with the newspaper and class VIII B as an control by using conventional learning model. The instruments used in this research are (1) problem based learning model with the newspaper sheets, (2) creativity observations sheets, and (3) pretest and posttest questions. t test with PASW SPSS 18 is used to determine the influence of problem based learning with the newspaper towards creativity and cognitive result of students VIII grade in SMP Negeri 2 Berbah. The results of this research are (1) there is an influence of problem based learning with the newspaper towards creativity of students VIII grade in SMP Negeri 2 Berbah of 25,0 % with a significance value of 0,000; (2) there is an influence of problem based learning with the newspaper towards cognitive result of students VIII grade in SMP Negeri 2 Berbah of 45,00 % with a significance value of 0,015.*

Keywords: *problem based learning*, *newspaper*, *creativity*, *cognitive*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai salah satu kekuatan pendorong untuk mencetak insan masa depan yang

berkualitas dalam dunia yang terus dinamis dan diwarnai inovasi IPTEK. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak

pernah berhenti. Pendidikan merupakan unsur penting yang harus mendapat prioritas utama. Bukan hanya perubahan kurikulum, namun juga diikuti perubahan model maupun strategi pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Aktivitas pembelajaran yang tidak memberi ruang gerak kepada peserta didik memberi dampak hasil belajar. Ilmu Pengetahuan Alam yang selanjutnya disingkat IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SMP yang berkarakteristik memerlukan aktivitas pembelajaran yang tinggi. IPA mempelajari gejala-gejala alam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Pada hakikatnya, IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, sikap ilmiah, dan aplikasi ilmiah (Chiappetta & Koballa, 2010: 105). Hakikat IPA dijadikan pedoman dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan diupayakan untuk berkembang dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Berbah menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik masih belum optimal. Hal tersebut terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan, peserta didik belum merespon positif terhadap pertanyaan itu sebelum ditunjuk oleh guru. Apabila tidak ada yang menjawab maka akhirnya guru yang menjawab pertanyaan. Selain itu, masih sedikitnya peserta didik yang mengajukan pendapat dan pertanyaan terkait dengan topik pembelajaran yang mereka hadapi di kelas. Adanya peserta didik yang belum merespon dan mengajukan pertanyaan dari guru inilah sebagai

indikator kreativitas peserta didik yang belum optimal. Peneliti melaksanakan observasi yang dilakukan di kelas VIII A dan VIII B, Terdapat 63 peserta didik di kelas tersebut dan hanya terdapat 15 peserta didik (16%) yang kreatif selama kegiatan pembelajaran, seperti menanya, mengungkapkan ide, merespon/ menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi pendapat teman.

Hasil belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dengan KKM 75. Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil untuk mata pelajaran IPA masih di bawah KKM. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM ada 16 orang dari 127 orang (12%), sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM ada 111 orang dari 127 orang.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengembangan KTSP berpusat pada peserta didik atau humanistik (*learner based curriculum*). Pendekatan berpusat pada peserta didik atau humanistik memandang belajar berfokus pada arah yang jelas untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan optimal (Dakir, 2004: 7). KTSP memberikan saran bahwa salah satu upaya dalam mengantisipasi kurang optimalnya kreativitas dan hasil belajar kognitif peserta didik adalah mengoptimalkan komponen-komponen terkait dalam pembelajaran IPA. Komponen-komponen tersebut diantaranya kurikulum, sarana dan prasarana, guru, peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran pendekatan, strategi, metode, maupun teknik pembelajaran IPA di kelas.

Model pembelajaran yang tepat dapat menghidupkan suasana kelas. Suasana kelas yang hidup dan kondusif dapat meningkatkan minat maupun motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil belajar maupun kreativitas turut meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik melatih kreativitas adalah model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*). Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berdasarkan pendekatan autentik (nyata) berdasarkan fenomena-fenomena di kehidupan sekitarnya sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang tinggi dan inkuiri, memandirikan peserta didik, kreativitas dan meningkatkan kepercayaan dirinya (Arends, 2007: 106).

Fenomena-fenomena yang ditemui oleh peserta didik bermacam-macam bentuknya dan banyak dijumpai di lingkungan sekitar. Fenomena yang ada dalam kehidupan sekitar tidak jarang merupakan sebuah permasalahan yang harus dicari solusinya, akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya disadari oleh peserta didik secara khusus dan masyarakat secara umumnya. Salah satu permasalahan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik adalah maraknya zat aditif berbahaya yang terkandung dalam makanan. Sebagian besar makanan yang dikonsumsi oleh peserta didik merupakan makanan yang dijual di lingkungan sekolah. Peserta didik yang kurang sadar mengenai makanan yang mengandung zat aditif berbahaya menyebabkan peserta didik tetap mengonsumsi makanan berbahaya tersebut. Dampak peserta didik yang mengonsumsi makanan berbahaya

tersebut menyebabkan beberapa hal, misalnya diare, radang tenggorokan, bahkan apabila dikonsumsi dalam jangka panjang menyebabkan gangguan ginjal dan kanker hati. Oleh karena itu, untuk membentuk sikap peka peserta didik terhadap permasalahan yang terjadi dari permasalahan tersebut, dibutuhkan pengembangan penalaran untuk menyusun pengetahuan terhadap fenomena lingkungan sekitar. Pengembangan tersebut dapat diterapkan melalui pembelajaran di kelas dengan media tertentu.

Media pembelajaran dalam proses belajar dapat berupa kontekstual yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas. Salah satu contoh media pembelajaran kontekstual yaitu *newspaper* (surat kabar). Media surat kabar adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetakan yang tidak perlu diragukan lagi perannya dan pengaruhnya dalam masyarakat (Duwi Saputra, 2012: 22). Pengaruh media surat kabar tidak diragukan lagi karena surat kabar menyimpan berbagai informasi yang terjadi di lingkungan sekitar dan sudah disusun sedemikian rupa agar mudah dinalar oleh pembaca sebagai sumber pengetahuan. Selain itu, media surat kabar memuat informasi terbaru yang belum lama terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan kelebihan media surat kabar tersebut, surat kabar dapat dijadikan alternatif media pada model pembelajaran berdasarkan masalah sekaligus sebagai sarana peserta didik untuk belajar menyusun pengetahuan dan mengembangkan penalarannya.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Newspaper*

terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah”

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent pretest-posttest control group design*.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Berbah dan dilakukan pada bulan Oktober 2015 hingga Januari 2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah sebanyak 128 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A (kelas eksperimen) dan Kelas VIII B (kelas kontrol), yang diperoleh dengan teknik *cluster random sampling*.

### Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Observasi dalam desain ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model PBL dengan *newspaper*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran model konvensional. Sebelum proses pembelajaran, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan motivasi belajar peserta didik oleh observer. Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (jumlah skor kreativitas dan skor tes hasil belajar kognitif). Data tersebut diperoleh dengan menggunakan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian. Instrumen pembelajaran meliputi silabus, RPP, dan LKPD. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran PBL dengan *newspaper*, lembar observasi kreativitas, dan soal tes hasil belajar kognitif peserta didik.

### Teknik Analisis Data

Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL dengan *newspaper* dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rerata yang dikonversikan ke dalam persentase. Persentase keterlaksanaan RPP ditentukan menggunakan rumus berikut.

$$\% \text{ skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% skor = persentase keterlaksanaan RPP

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Data hasil observasi kreativitas peserta didik yang diperoleh berupa data kuantitatif yang selanjutnya dikonversikan ke skala lima pada Tabel 1.

| No. | Rentang Skor                                           | Kriteria       |
|-----|--------------------------------------------------------|----------------|
| 1.  | $x > Mi + 1,80 \text{ SBi}$                            | Sangat Kreatif |
| 2.  | $Mi + 0,60 \text{ SBi} < x \leq Mi + 1,80 \text{ SBi}$ | Kreatif        |
| 3.  | $Mi - 0,60 \text{ SBi} < x \leq Mi + 0,60 \text{ SBi}$ | Cukup          |
| 4.  | $Mi - 1,80 \text{ SBi} < x \leq Mi + 0,60 \text{ SBi}$ | Kurang         |
| 5.  | $x \leq Mi - 1,80 \text{ SBi}$                         | Sangat Kurang  |

(Eko Putro Widoyoko, 2009: 238)

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan gain ternormalisasi (*normalized gain*).

$$\langle g \rangle = \frac{\langle Sf \rangle - \langle Si \rangle}{100 - \langle Si \rangle}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi

$\langle Sf \rangle$  = Skor *Posttest*

$\langle Si \rangle$  = Skor *Pretest*

Selanjutnya, nilai gain yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menjadi kategori (klasifikasi) sesuai pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi Nilai Gain

| No. | $\langle g \rangle$                | Klasifikasi |
|-----|------------------------------------|-------------|
| 1.  | $\langle g \rangle \geq 0,7$       | Tinggi      |
| 2.  | $0,7 > \langle g \rangle \geq 0,3$ | Sedang      |
| 3.  | $\langle g \rangle < 0,3$          | Rendah      |

(Hake, 1998: 65)

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai keefektifan besarnya pengaruh (Agus Irianto, 2007: 125).

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = ukuran keefektifan atau besarnya pengaruh

$x_1$  = rerata kelas eksperimen

$x_2$  = rerata kelas kontrol

Data skor kreativitas peserta didik dan *pretest-posttest* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (uji beda), dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

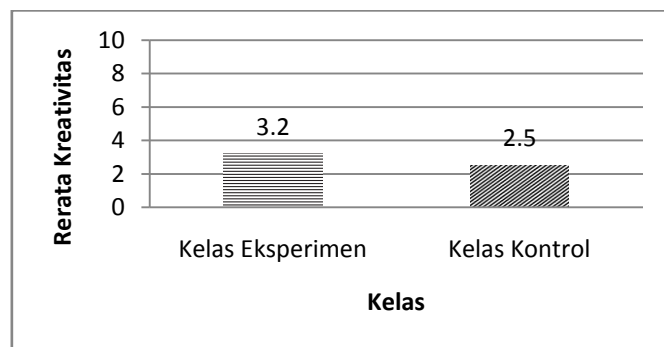
### Keterlaksanaan Pembelajaran IPA menggunakan Model PBL dengan *Newspaper*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa peneliti dapat melaksanakan sintaks pembelajaran PBL dengan *newspaper* sebagai berikut.

1. Pertemuan 1, % skor = 100 %
2. Pertemuan 2, % skor = 100 %
3. Pertemuan 3, % skor = 89 %

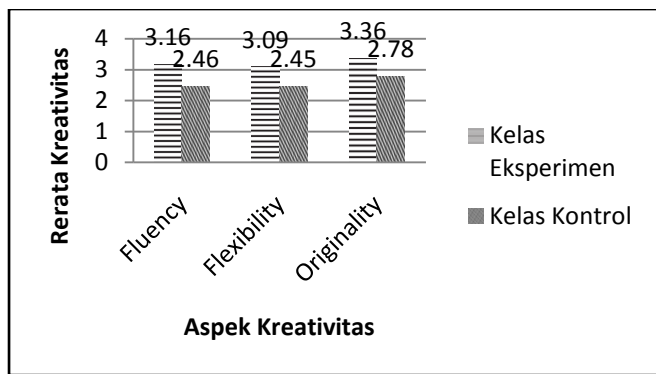
### Pengaruh Model PBL dengan *Newspaper* terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah

Data kreativitas peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan Lembar Observasi kreativitas peserta didik. Penilaian kreativitas peserta didik dilakukan dengan memberikan skor 1-5 pada setiap indikator yang terpenuhi saat proses pembelajaran berdasarkan rubrik. Jumlah skor yang diperoleh selanjutnya diubah menjadi rerata konversi skala 5 untuk mengetahui kategori kreativitas yang dicapai. Hasil analisis data menunjukkan rerata skor kreativitas kontrol eksperimen dan kelas kontrol 3,20 sebesar 2,56. Rerata ini dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Rerata Kreativitas Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rerata kreativitas peserta didik dilihat dari aspek-aspeknya, maka kelas eksperimen memiliki rerata nilai *fluency*, *flexibility*, dan *originality* berturut-turut yaitu 3,16; 3,09; dan 3,36. Kelas kontrol memiliki rerata nilai *fluency*, *flexibility*, dan *originality* berturut-turut yaitu 2,46; 2,45; dan 2,78. Rerata tersebut digambarkan dengan diagram pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Rerata Kreativitas Peserta Didik Per Aspek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari data tersebut, tampak bahwa kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol, dengan kata lain model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap kreativitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arends (2013: 106) bahwa model pembelajaran PBL dengan *newspaper* adalah pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik dalam melakukan penyelidikan, mengintegrasikan teori dan praktik, menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan problem/masalah yang relevan dalam situasi nyata untuk mengajarkan peserta didik melatih kreativitas.

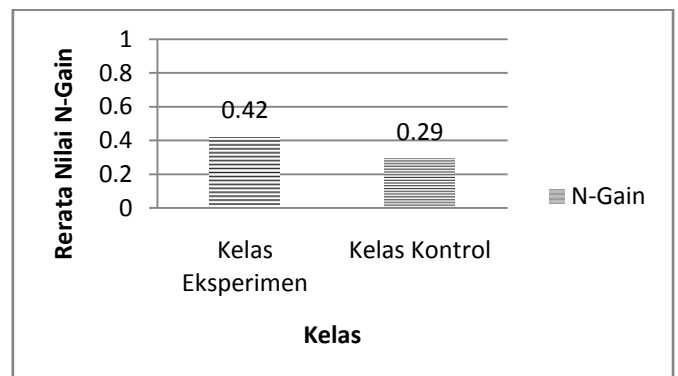
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan kreativitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga penerapan model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap kreativitas peserta didik. Besarnya pengaruh model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap kreativitas peserta didik sebesar 25%. Hal tersebut berarti sebanyak 25% kreativitas peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran digunakan, sedangkan sisanya (75%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor-

faktor lain tersebut antara lain kesiapan peserta didik dan minat (Munandar, 2009: 29).

### Pengaruh Model PBL dengan *Newspaper* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah

Data hasil belajar kognitif peserta didik terdiri dari data kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir peserta didik (*posttest*). Data *pretest* dan *posttest* kemudian digunakan untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menghitung *N-Gain*.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,42 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,29 (kategori rendah). Rerata hasil perhitungan nilai *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram sesuai pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Perhitungan Rerata Nilai *N-Gain*

Dari data tersebut, tampak bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol, dengan kata lain model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2007: 220) dan Purwanto (2004: 56) bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk



memudahkan peserta didik dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata. Pengalaman dalam penyelidikan IPA tersebut memudahkan peserta didik untuk memahami konsep karena mereka menemukannya sendiri melalui kegiatan bereksplorasi.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,015 yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga penerapan model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Besarnya pengaruh model PBL dengan *newspaper* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 45%. Hal tersebut berarti sebanyak 45% hasil belajar kognitif peserta didik dipengaruhi oleh model pembelajaran digunakan, sedangkan sisanya (55%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor-faktor lain tersebut antara lain kesiapan peserta didik dan minat (Purwanto: 2006: 105).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah sebesar 25%. Hal ini berdasarkan uji t dan diperoleh nilai Sig. 0,000 yang artinya 0,000 kurang dari 0,05 (Sig.<0,05).
2. Model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah sebesar 45%. Hal ini berdasarkan uji t dan diperoleh nilai Sig. 0,015 yang artinya 0,015 kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05).

### Saran

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* sebagai alternatif model pembelajaran di kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan model pembelajaran *problem based learning* dengan *newspaper* ditinjau dari variabel terikat lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perencanaan waktu dalam pembelajaran dan komunikasi dengan pihak sekolah merupakan hal yang harus diatur secara matang oleh peneliti selanjutnya, mengingat banyak hal yang tidak terduga terjadi di lapangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memotivasi peserta didik, terutama dalam hal berkelompok, misalnya dengan memberikan penghargaan kelompok. Peserta didik diharapkan agar mau dan mampu merespon setiap pembelajaran walaupun dengan teman sejawat yang sama dalam beberapa kali pertemuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2007). *Statistik Konsep, Dasar, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arends, Richard I. (2007). *Learning to Teach Seventh Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka.

Duwi Saputra. (2012). Penerapan Media Surat Kabar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas V SDN 30 Batu Ampar. *Laporan Penelitian*. Universitas Tanjungpura.

Eko Putro Widoyoko S.. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hake, Richard R.. (1998). Interactive-engagement Versus Traditional Methods- A Six-Thousands-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *Journal Physics*. Vol. 66. No. 1. Hlm. 64-74.

Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

---

\_\_\_\_\_ (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.